

Diilustrasikan Oleh
Ruchi Shah



KUCING DIPEGUNUN GAN GHAT

Ini kisah tentang Paman Sandi yang sangat mencintai kameranya, sehingga ia selalu membawanya ke mana-mana. Di masa kecil Paman Sandi, ia tidak pernah menginginkan mainan mahal.



Ia terlalu asyik dengan buku-buku tentang makhluk-makhluk ajaib. Ketika di dalam kelas pun ia tak pernah mendengarkan gurunya. Waktu berlalu, kini Paman Sandi telah menjadi juru foto satwa liar.





Paman Sandi lebih tertarik memotret ular, buaya, dan kura-kura. Pada eksplorasi sebelumnya ke Pegunungan Ghats Barat, ia melihat seekor kucing misterius. Sejak itu, Paman Sandi pun terus mencoba mencarinya. Ia berharap dapat memotretnya sebagai tanda bukti.

Ia kembali ke Pegunungan Ghats Barat melalui jalur yang berputar untuk mencari kucing itu. Rencananya ia akan bertanya kepada semua binatang tentang kucing berwarna abu itu. Untuk eksplorasi kali ini, dia membawa alat-alat ekstra untuk kameranya. Kamera spesial ini bisa menangkap foto dari jarak jauh.



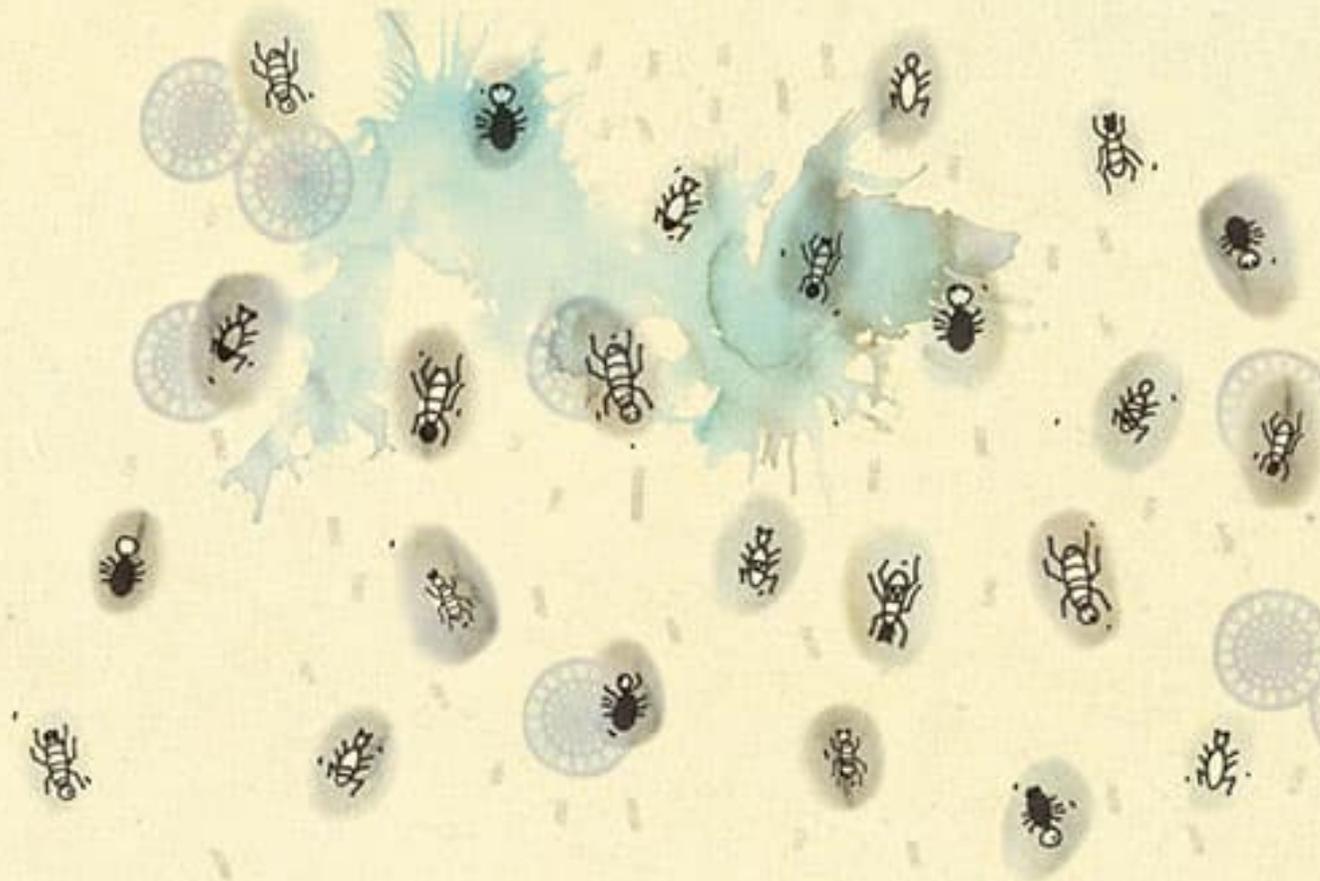
Ia memulai perjalanannya dari kaki bukit pegunungan Ghats. Panas terik, Paman Sandi perlu topi. Ia harus mencari sumber air. Para binatang biasanya meninggalkan jejaknya di sana. Dia akan mengikuti jejak itu. Setelah itu, dia akan membuat strategi untuk memotret si kucing di pegunungan Ghat.



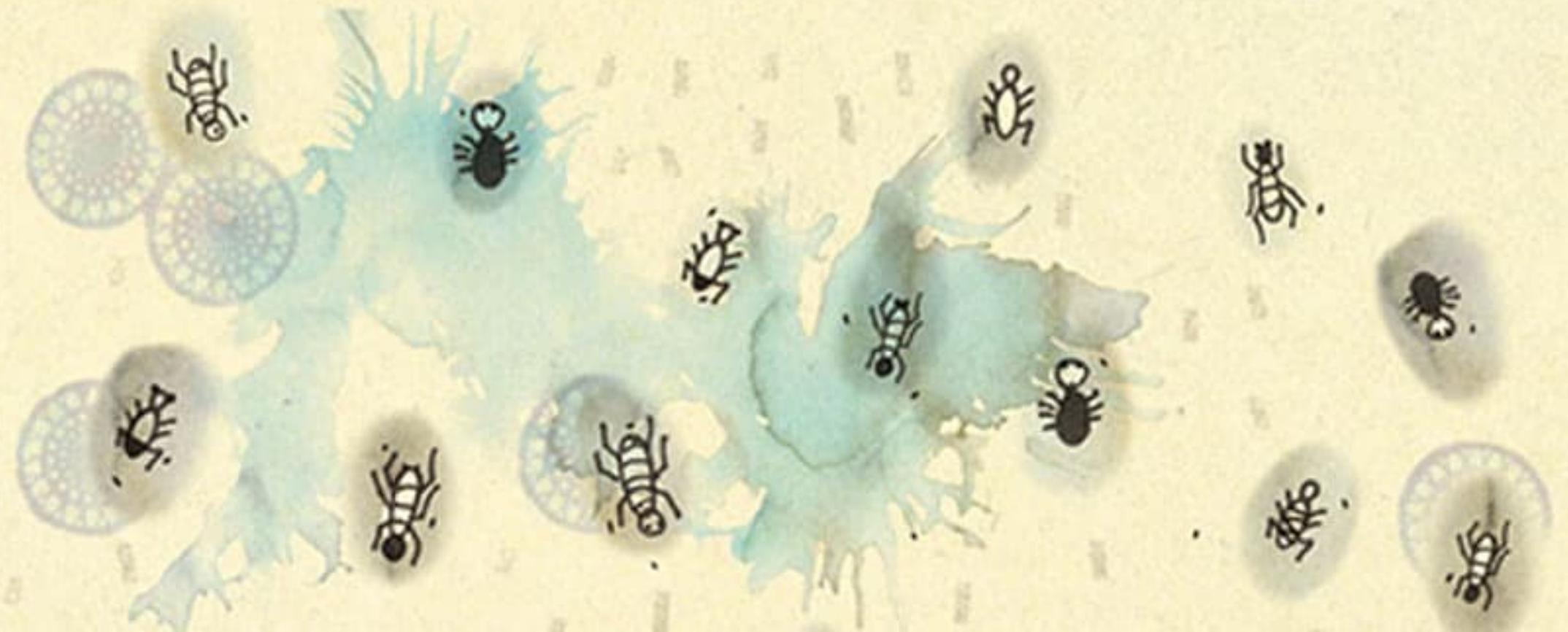


Tebak siapa yang ia temukan!
Rajanya para kucing, sang
Harimau! "Oh, Harimau Agung,"
katanya, "Pernahkah kau melihat
kucing? Ia tinggi, tangkas, dan
sewarna dengan topiku." Sang
Harimau hanya mengaum dan
menatap ke arah lain.

Aduh! Hampir saja, pikirnya. Hujan lebat. Ada rayap, yang sayangnya langsung lenyap disantap para semut.



Hujan yang terkumpul di Pegunungan Ghats Barat turun sebagai air terjun. Air terjun menjadi sungai-sungai dan menjadi sumber air bagi semua makhluk hidup. Maka jika kita perlu air untuk minum, kita harus melindungi Pegunungan Ghats.





Ada keluarga gajah sedang mandi di kolam! Mereka memanfaatkan hujan sebaik-baiknya sebelum angin muson tiba. Apakah ada yang melihat kucing besar abu-abu?



Tidak ada yang melihat kucing itu. Paman Sandi masuk kawasan hutan hujan. Ada kijang yang menyalak, artinya jangan diganggu.

Di atas pohon, ia melihat seekor monyet berwajah singa sedang mencabik buah nangka. Ia tahu itu adalah Monyet Rhesus berekor singa. Apakah dia bisa membantu?



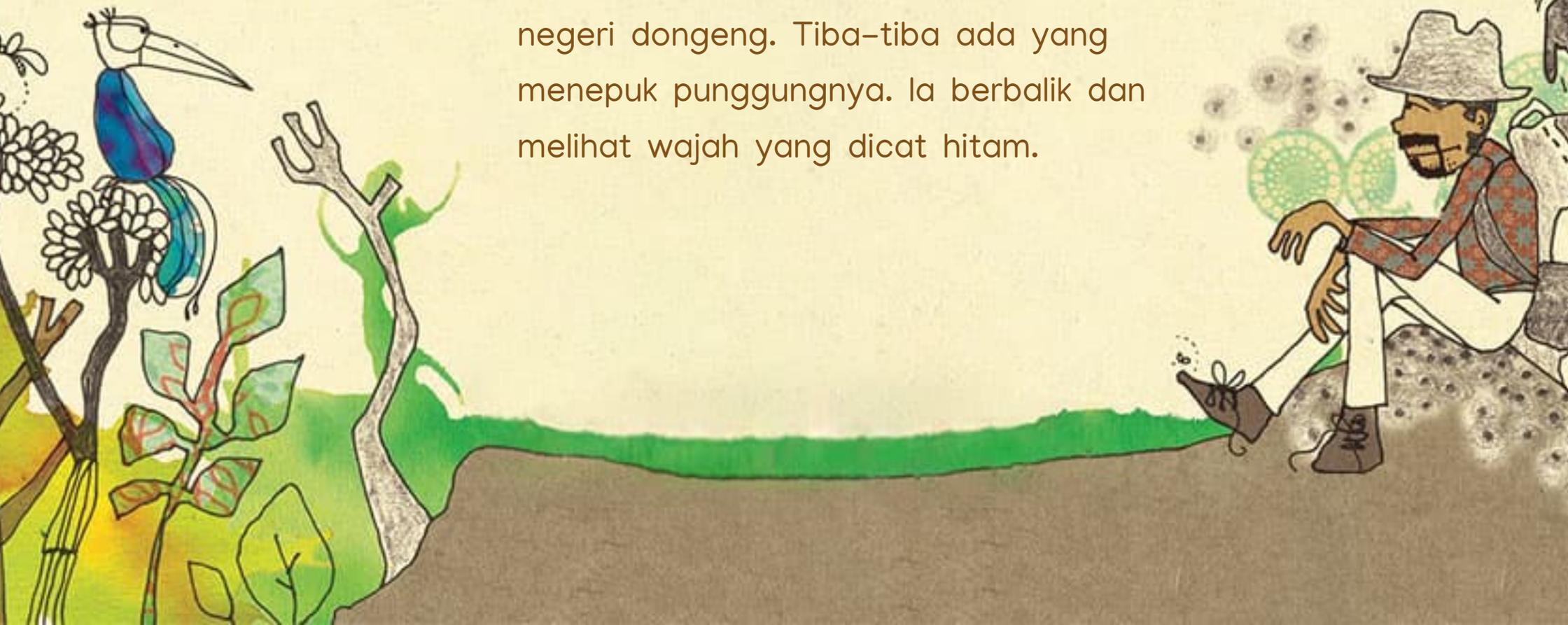
"Jalanlah lurus melalui pohon-pohon hijau yang tinggi itu sampai ada sarang lebah raksasa. Di bawah pohon itu ada katak langka yang pandai. Ia tinggal di bawah tanah, menghindari cahaya mentari."



Paman Sandi bertemu sang katak pandai. Katak itu berwarna ungu, satu-satunya dari spesies itu yang hidup di India, yaitu Nasika Batracus. Kata katak, akan ada warga suku yang tahu tempat kucing itu hidup.



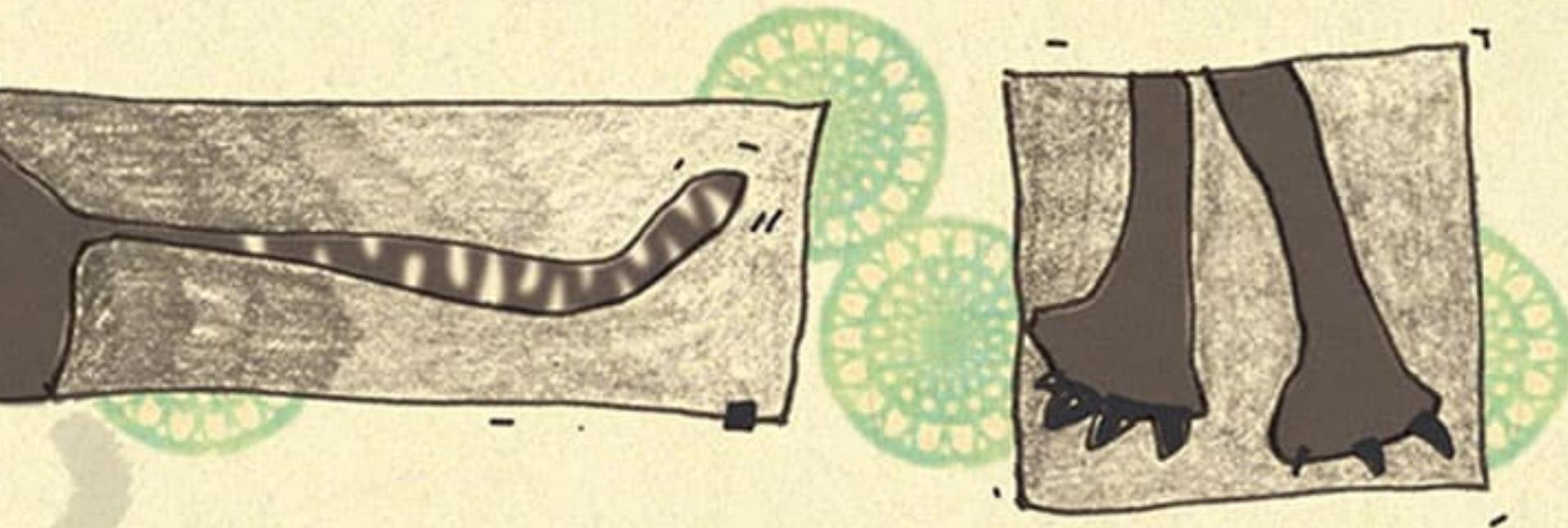
Di tempat yang paling terpencil di Pegunungan Ghats Barat ini, Paman Sandi duduk takjub seperti sedang di negeri dongeng. Tiba-tiba ada yang menepuk punggungnya. Ia berbalik dan melihat wajah yang dicat hitam.



Paman Sandi bertanya di mana kucing abu-abu kepada warga suku. Apakah itu kucing Pogeyan yang datang dan pergi seperti kabut? Dia pernah melihatnya di atas gunung.

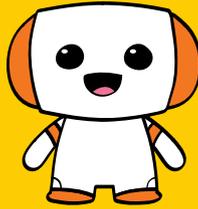


Paman Sandi yakin bahwa sang kucing di sekitar situ. Lalu dia memasang jebakan kamera di seluruh tempat itu. Ketika bangun tidur, ia segera lari mengecek jebakan-jebakan kameranya. Dan benar, ada foto kucing di Pegunungan Ghat! Hore, strategi paman sandi berhasil!





Cerita ini diangkat dari kisah nyata eksplorasi Sandesh Kadur, seorang petualang terkenal. Dia juga adalah produser dan sutradara film tentang alam dan juru foto hewan. Tujuannya menginspirasi orang lain untuk melindungi dan menghargai apa yang ada di alam. Ia masih tetap mencari si Pogeyan!



Buku-buku Bookbot merupakan buku yang mengajarkan pada anak tentang huruf, bunyi, dan kata-kata sederhana berdasarkan urutan bunyi atau buku fonik berkualitas yang diperkenalkan oleh **Cakupan dan Urutan dalam Bookbot**. Buku-buku ini bisa didapatkan secara cuma-cuma di perpustakaan Bookbot.

Kami sangat senang dapat menawarkannya pada Anda untuk mengunduh dan mencetaknya tanpa biaya apa pun. Namun, kami akan sangat menghargai jika Anda dapat memberikan tautan balik ke halaman situs web kami di **bookbot.id/buku-anak-gratis** pada situs web sekolah Anda agar lebih banyak anak dan orang tua yang dapat menikmati dan belajar dari buku-buku gratis yang kami sediakan.

Kami percaya bahwa dengan menciptakan pustaka buku-buku fonik dengan jumlah koleksi yang besar akan menginspirasi dan menumbuhkan kepercayaan diri anak dalam proses mereka belajar membaca. Anda dapat membaca lebih banyak tentang misi kami di **bookbot.id**.

Diadaptasi dari “The Cat in the Ghat!” oleh Ambika Rao dan Ruchi Shah. Dilisensikan di bawah **CC BY-NC 4.0**.

Teks telah diubah dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pembaca dengan berbagai tingkat kemampuan membaca, juga membantu dalam pengembangan keterampilan membaca mereka. Ilustrasi telah dimodifikasi sesuai dengan prasyarat khusus yang ditetapkan oleh tingkat bacaan. Adaptasi ini belum menerima persetujuan resmi dari penulis asli ataupun ilustrator.

Anda bebas untuk menyalin dan mendistribusikan materi dalam bentuk dan format apa pun, asalkan Anda mematuhi syarat-syarat lisensi yang ditetapkan dalam **CC BY-NC 4.0**.

Harap berikan atribusi (penilaian) yang sesuai dengan memberikan tautan ke **Let's Read** dan **Bookbot**.



bookbot.id